

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1. KESIMPULAN

Buku ilustrasi “Tampil Berani Rayakan Keunikan Diri” merupakan media edukasi visual yang ditujukan untuk anak usia 6–12 tahun, dengan tujuan menanamkan nilai penerimaan diri, kepercayaan diri, dan penghargaan terhadap keberagaman sejak dini. Melalui tokoh utama bernama Olyn, buku ini membawa pembaca pada perjalanan emosional tentang bagaimana menghadapi rasa tidak percaya diri dan belajar mencintai diri apa adanya.

Pesan moral yang ingin disampaikan dari buku ini adalah bahwa setiap anak unik dan istimewa. Kepercayaan diri bukan datang dari kesempurnaan, melainkan dari keberanian untuk menerima diri dan menghargai perbedaan. Melalui cerita Olyn dan para tokoh inspiratif lainnya—Sella, Narae, dan Adyl—pembaca diajak memahami bahwa keindahan tidak selalu harus sesuai standar umum. Justru, keberanian untuk menjadi diri sendiri adalah bentuk kecantikan sejati.

Keunikan buku ini tidak hanya terdapat pada ilustrasinya yang penuh warna dan ekspresif, tetapi juga pada keberagaman karakter yang merepresentasikan berbagai latar belakang dan kondisi fisik. Hal ini menjadi cerminan penting bagi anak-anak bahwa siapa pun bisa tampil percaya diri, terlepas dari bentuk tubuh, warna kulit, jenis rambut, atau kondisi wajah.

Selain itu, buku ini dilengkapi dengan elemen interaktif seperti graphic organizers, permainan sederhana, dan aktivitas reflektif yang dirancang sesuai dengan perkembangan kognitif anak usia 6–12 tahun. Elemen-elemen ini memungkinkan anak untuk berpikir kritis, mengungkapkan perasaan, serta berlatih mencintai dan memahami dirinya dengan cara yang menyenangkan.

Secara keseluruhan, “Tampil Berani Rayakan Keunikan Diri” adalah buku yang tidak hanya menyajikan cerita inspiratif, tetapi juga menjadi media pembelajaran karakter yang mendukung anak untuk lebih percaya diri, menghargai perbedaan, dan berani tampil sebagai versi terbaik dari dirinya sendiri.

## 1.2. SARAN

Dalam proses pembuatan buku ilustrasi ini, ada berbagai tantangan yang dihadapi, terutama dalam menyesuaikan ilustrasi dengan pesan edukatif yang ingin disampaikan. Oleh karenanya, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan karya sejenis di masa mendatang, baik dari segi akademis maupun praktis.

### Saran Akademis

1. Pembuatan buku ilustrasi edukatif dapat lebih optimal jika mengombinasikan perspektif seni, psikologi anak, dan pendidikan. Dengan memahami psikologi anak, ilustrasi dan cerita dapat lebih efektif dalam menyampaikan pesan moral.
2. Sebelum memproduksi buku ilustrasi, sebaiknya dilakukan riset lebih mendalam mengenai gaya visual yang sesuai dengan target pembaca, tema yang relevan, serta teknik penyampaian pesan yang efektif dalam bentuk visual dan narasi.
3. Dalam ranah akademis, penting untuk mengembangkan metode evaluasi terhadap dampak karya bagi target audiens, baik melalui studi pustaka, analisis kasus, maupun perbandingan dengan karya sejenis.

### Saran Praktis

1. Pemilihan gaya ilustrasi yang sesuai dengan anak-anak. Warna, ekspresi karakter, dan komposisi gambar sebaiknya dibuat lebih sederhana dan komunikatif agar mudah dipahami dan menarik perhatian anak-anak.
2. Pengelolaan waktu dalam proses produksi. Perencanaan produksi yang matang, termasuk alokasi waktu untuk sketsa, pewarnaan, hingga tata letak, untuk memastikan hasil akhir yang maksimal tanpa terburu-buru.
3. Eksplorasi teknik produksi. Untuk meningkatkan kualitas buku ilustrasi, maka perlu untuk mengeksplorasi berbagai teknik digital maupun manual dalam pembuatan ilustrasi, serta mempertimbangkan berbagai format buku agar lebih interaktif dan menarik.